

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan meta-analisis terhadap penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor penentu kecurangan laporan keuangan dari sudut pandang Fraud Hexagon Theory. Faktor-faktor penentu tersebut antara lain stimulus, capability, collusion, opportunity, rationalization, dan ego.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa hasil studi-studi sebelumnya yang diperoleh dari database Scopus dan Google Scholar dengan bantuan software Publish or Perish. Jumlah studi-studi yang dimasukkan dalam meta-analysis sebanyak 71 studi dengan total sampel sebanyak 13,967 observasi dan 321 effect size. Jenis meta-analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah group contrast meta-analysis dengan effect size berupa odd-ratio. Pengujian meta-analysis dilakukan dengan software JASP.

Hasil penelitian menunjukkan financial stability, director change, dan nature of industry berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan dengan catatan masih terdapat bias publikasi (banyak penelitian dengan jumlah sampel kecil dan hasil negatif tidak disertakan). Effective monitoring berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan dengan hasil valid. Financial target dan auditor change tidak berpengaruh signifikan dengan catatan masih terdapat bias publikasi (banyak penelitian dengan jumlah sampel kecil dan hasil positif tidak disertakan untuk proksi financial target serta banyak penelitian dengan jumlah sampel kecil dan hasil negatif tidak disertakan untuk proksi auditor change). External pressure, political connection, dan number of CEO's pictures tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa penelitian berikutnya untuk tidak menggunakan proksi external pressure, political connection, dan number of CEO's pictures sebagai faktor penentu kecurangan karena hasil meta-analisis kami menunjukkan bahwa proksi tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Terakhir, kami menyarankan bahwa penelitian meta-analisis berikutnya harus menambahkan sejumlah hasil penelitian lain untuk mengurangi masalah bias publikasi pada financial stability, financial target, director change, nature of industry dan auditor change serta mengontrol kualitas data penelitian-penelitian sebelumnya.